

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN MURID TUNANETRA KELAS 1 SD DI SLB NEGERI PEMBINA MAKASSAR MENGUNAKAN METODE JARIMATIKA

Paulus Malino, NIM : 1204699, Prodi : PKKh; SPs UPI

Ketunetraan adalah suatu kondisi dimana indera penglihatan walaupun telah dikoreksi tetapi tetap mengalami gangguan atau kerusakan yang bersifat berat atau ringan sehingga seseorang yang mengalami ketunetraan tidak dapat secara efektif menggunakan penglihatannya dan membutuhkan metode dan alat khusus dalam proses pendidikan dan pengajarannya. Ketunetraan akan berdampak terhadap perkembangan kognitif dengan mengidentifikasi keterbatasan-keterbatasan yang mendasar pada tingkat dan keanekaragaman pengalaman, kemampuan untuk berpindah tempat dan interaksi dengan lingkungan. Berdasarkan pengalaman di lapangan, tidak semua murid tunetra memiliki kemampuan penjumlahan yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan penjumlahan murid tunetra kelas 1 SD di SLB Negeri Pembina Makassar dengan menggunakan metode jarimatika, khususnya penjumlahan bilangan yang hasilnya tidak lebih dari 20. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen dengan kasus tunggal atau *Single Subject Research* (SSR) dengan desain penelitian A-B. Dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 1 (satu) murid tunetra dengan jenis kelamin laki-laki berusia 10 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek menunjukkan peningkatan kemampuan penjumlahan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan rerata persentase tes kemampuan penjumlahan dari kondisi baseline ke kondisi intervensi. Walaupun kecenderungan arah pada fase baseline dan fase intervensi sama-sama mendatar, namun rerata persentase pada fase baseline sebesar 20% dan rerata persentase pada fase intervensi lebih tinggi dari baseline yaitu 40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan murid tunetra yang dalam hal ini penjumlahan bilangan yang hasilnya tidak lebih dari 20. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan rekomendasi bagi guru dan orangtua dalam pembelajaran untuk murid berkebutuhan khusus terlebih bagi murid tunetra yang kemampuan penjumlahannya belum maksimal. Dengan menggunakan metode jarimatika diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi murid berkebutuhan khusus terlebih bagi murid tunetra.

Paulus Malino, 2014

Peningkatan kemampuan penjumlahan murid tunetra kelas i sd di SLB Negeri Pembina Makassar menggunakan metode jarimatika

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

THE IMPROVEMENT OF VISUALLY IMPAIRED FIRST GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' ABILITY IN ADDITION AT STATE ELEMENTARY SPECIAL NEEDS SCHOOL PEMBINA MAKASSAR USING *JARIMATIKA METHOD**

**Paulus Malino, Student ID: 1204699, Program: Special Needs Education;
School of Postgraduate Studies, Indonesia University of Education**

Visual impairment is a condition where visions—regardless of correction—continue to experience disorder or damage, either heavy or light, so that someone experiencing visual impairment cannot effectively use his or her vision and needs special method and aid in the process of education and teaching. Visual impairment will impact on the cognitive development as identified by fundamental limitations at the level and diversity of experiences, the ability to move around and interaction with the environment. Based on the experience on the field, not all visually impaired students have a good ability in addition. The research aimed to find the improvement of ability in addition of visually impaired first grade elementary school students at State Elementary Special Needs School Pembina Makassar using *jarimatika* method, especially for the addition of numbers that when added equal to no more than 20. The method used in this research was experimental with one single case or single subject research with A-B research design. In this research, there was one visually impaired male student aged 10 years old as the subject. The results of the research showed that the subject demonstrated an improvement in the ability of addition. The improvement could be observed from an increase of the average test percentage. Even though the trends in the baseline phase and intervention phase tended to be equally horizontal, the average percentage in the baseline phase was as much as 20%, and the average percentage in the intervention phase was higher, namely 40%. Thus, it can be concluded that *jarimatika* method could improve the ability of visually impaired students in addition for numbers that are less than 20 when summed. From the results, it is expected that teachers and parents could use the method for special needs children, more specifically those whose ability of addition are not maximal yet. Using *jarimatika* method, it is expected that the ability in addition of special needs students, especially visually impaired ones, will be improved.

Paulus Malino, 2014

*Peningkatan kemampuan penjumlahan murid tunanetra kelas i sd di SLB Negeri Pembina
Makassar menggunakan metode jarimatika*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu